

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Nomor : 022/DIR/BPR-PRS/1/2023

Kepada Yth
KETUA PERBARINDO
Di
Jakarta

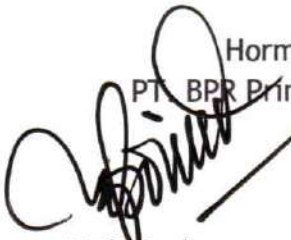
Perihal : Pelaporan Penerapan Tata Kelola (GCG) dan Self Assesment
PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022


Dengan hormat,

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola dan
Self Assesment PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022.

Demikian disampaikan, atas kerja sama nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR Prima Riau Sentosa


Nofarizal
Direktur Utama


Sugiyanto
Direktur

Tembusan :
-Dewan Komisaris
-Arsip

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Nomor : 021DIR/BPR-PRS/1/2023


Kepada Yth
Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Up. Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau
Jln. Jend. Ahamd Yani No.83
Pekanbaru

**Perihal : Pelaporan Penerapan Tata Kelola (GCG) dan Self Assesment
PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022**


Dengan ini kami sampaikan pelaporan Penerapan Tata Kelola dan Self Assesment PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022.

Demikian disampaikan, atas kerja sama nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR Prima Riau Sentosa



Nofarhal
Direktur Utama



Sugiyanto
Direktur

Tembusan :
-Dewan Komisaris
-Arsip

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Prima Riau Sentosa

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Periode Data

2022

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Nomor Referensi

506330-1-TKBPRKA-R-A-20221231-010201-602712-27012023083129

User ID Petugas Pelaporan

accbprprimariausentosa@gmail.com

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2023-01-27 08:31:29



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Nomor : 023/DIR/BPR-PRS/1/2023

Kepada Yth
MEDIA BPR

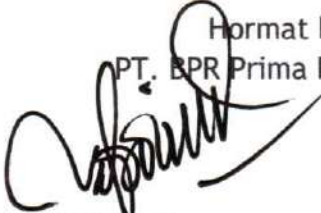
Perihal : Pelaporan Penerapan Tata Kelola (GCG) dan Self Assesment
PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022

Dengan hormat,


Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola dan Self Assesment PT. BPR Prima Riau Sentosa tahun 2022.

Demikian disampaikan, atas kerja sama nya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR Prima Riau Sentosa



Nofarizal
Direktur Utama



Sugiyanto
Direktur

Tembusan :
-Dewan Komisaris
-Arsip

LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA
(GCG)PT BPR PRIMA RIAU
SENTOSA TAHUN 2022



JL. DR. SETIA BUDHI NO. 168-170, PEKANBARU
TELEPON: 0761-28503

BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR Prima Riau Sentosa pada tahun 2022 telah membawa perkembangan positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun masih menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2021 s/d 2022 di tengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang menekan dunia usaha dan perbankan. BPR Prima Riau Sentosa memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah diatur oleh Regulator (OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Prima Riau Sentosa dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Pekanbaru.

Dalam industri perbankan, tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam upaya memelihara kepercayaan dan keyakinan stakeholders dan nasabah. Tata kelola perusahaan yang baik dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan.

BPR Prima Riau Sentosa senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Independensi (Independency) dan Kesetaraan (Fairness) serta dengan tujuan :

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank yang kompeten.
- f. Pelaksanaan GCG merupakan salah satu penilaian Tingkat Kesehatan BPR, dimana pada tahun 2023 akan menggantikan penilaian TKS yang selama ini dengan menggunakan CAMEL menjadi RGEC per Desember 2023.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	NOFARIZAL
	Jabatan	:	Direktur Utama yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<p>a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.</p> <p>b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan, antara lain:</p> <p>c. Menghimpun dana;</p> <p>d. Menempatkan dana pada bank lain;</p> <p>e. Menerima penempatan dana dari bank lain;</p> <p>f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank</p> <p>g. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>h. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>j. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</p> <p>k. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p> <p>m. Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</p> <p>n. Membina SDM melalui peningkatan program pendidikan atau training bagi seluruh SDM secara berkelanjutan.</p> <p>o. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko</p> <p>p. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Perundangan</p> <p>q. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;</p> <p>r. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan</p>			
2.	Nama	:	SUGIYANTO
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		

- a. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR
- b. Menghimpun dana;
- c. Menyalurkan kredit;
- d. Menempatkan dana pada bank lain;
- e. Menerima penempatan dana dari bank lain;
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank atas persetujuan Direktur Utama dan Dewan Komisaris

- g. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja.
- h. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko dimana direktur bisnis merupakan risk owner terutama terkait dengan bidang perkreditan yang merupakan sumber utama pendapatan BPR.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :

1. Menyusun strategi pencapaian rencana kerja tahun 2022.
2. Melaksanakan kebijakan direksi dalam mengembangkan kredit berdasarkan prinsip kehati-hatianpeduli terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan tatakelola dalam setiap analisa dan keputusan kredit yang diimbangi oleh fungsi pengawasan yang baik melalui optimalisasi fungsi internal control/PEAI. Fungsi audit dilaksanakan terhadap setiap segmen kredit yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian sampai dengan fungsi remedial dan kualitas penagihan (collection) sebagai bagian dari mitigasi risiko.
3. SDM bagian kredit menjaga kolektibilitas kredit agar tidak memburuk termasuk kegiatan cash pickup pembayaran angsuran maupun tabungan disatukan kerja yang ada.
4. Meningkatkan kualitas layanan Bank kepada nasabah melalui pelayanan yang prima berdasarkan etika profesionalisme yang dapat memberikan nilai tambah sebagai daya saing dengan kompetitor yang ada.
5. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk lebih mencapai tingkat kepuasan nasabah yang prima (customer satisfaction).
6. Menyusun/mereview SOP Manajemen risiko terkait limit risiko, baik risiko kredit, risiko operasional, kepatuhan dan risiko likuiditas.
7. Menindaklanjuti hasil Rapat Dewan Komisaris terkait RBB-2023.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	RICHARD KOE
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan: 1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.		
2.	Nama	:	ONG HENDRA
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.		

<p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. <p>e. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris.</p> <p>f. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.</p>
Rekomendasi Kepada Direksi :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pencapaian Rencana Kerja tahun 2022. 2. Pembinaan SDM sebagai pendukung utama untuk pengembangan kinerja Bank yang dilakukan secara terus menerus. 3. Pelaksanaan kebijakan Direksi untuk mengembangkan kredit dan pendanaan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian, peduli terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan tatakelola dalam setiap analisa dan keputusan kredit serta diimbangi oleh fungsi pengawasan yang baik melalui optimalisasi fungsi internal kontrol. 4. SDM bagian kredit menjaga kolektibilitas kredit tidak memburuk terutama kegiatan cash pick up pembayaran angsuran maupun tabungan disatuan kerja yang ada. 5. Peningkatan kualitas layanan Bank kepada nasabah melalui pemberian pelayanan yang prima. 6. Perbaikan secara berkelanjutan untuk lebih mencapai tingkat kepuasan nasabah yang prima (customer satisfaction). 7. Menyusun/mereview SOP Manajemen risiko terkait limit risiko, baik risiko kredit, risiko operasional, kepatuhan dan risiko likuiditas. 8. BPR Prima telah mengadakan Pra Rapat Dewan Komisaris pembahasan mengenai RBB-2023 pada bulan Nov-2022, menjadi acuan Direksi untuk target RBB-2023 kepada OJK.
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
NIHIL	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	NIHIL	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	NOFARIZAL	Rp0,00	0%
2.	SUGIYANTO	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
NIHIL			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	NOFARIZAL	-	-	0%
2.	SUGIYANTO	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
NIHIL				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	NOFARIZAL	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	SUGIYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
NIHIL				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	NOFARIZAL	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	SUGIYANTO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
NIHIL				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	RICHARD KOE	Rp4.800.000.000,00	80%
2.	ONG HENDRA	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Kepemilikan saham pada salah satu anggota Dewan Komisaris yakni Komisaris Utama selain diBPR Prima Riau Sentosa juga terdapat di BPR Prima Jambi Mandiri sebesar 75%			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	RICHARD KOE	602689	PT. BPR Prima Jambi Mandiri	75%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Untuk Komisaris tidak terdapat kepemilikan saham pada perusahaan lain				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	RICHARD KOE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	ONG HENDRA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
NIHIL				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	RICHARD KOE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	ONG HENDRA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
NIHIL				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)
1.	Gaji	2	Rp645.993.590,00	2	Rp410.520.620,00
2.	Tunjangan	2	Rp109.496.210,00	2	Rp35.575.162,00
3.	Tantiem	2	Rp184.417.828,00	2	Rp83.813.670,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp81.578.850,00	2	Rp30.468.700,00
Total			Rp1.021.486.478,00		Rp560.378.152,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
TANTIEM disini adalah BONUS PRESTASI					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Mandiri Inhealth (2), Personal accident-ASWATA (2), Reimburse+Medical Check up-BPR PRS (2)	Mandiri Inhealth (2), Reimburse+Medical Check up-BPRPRS (2)
4.	Fasilitas Lainnya	BPJS TK + BPJS Kesehatan (2)	BPJS TK + BPJS Kesehatan (2)
Penjelasan Lebih Lanjut :			
<p>Untuk tunjangan perumahan diberikan hanya kepada anggota Direksi dalam bentuk uang merupakan tunjangan tetap yang diberikan setiap bulan bersamaan gaji dan tidak dalam menempati rumah. Demikian halnya pada tunjangan transportasi diberikan kepada anggota Direksi dan salah satu Komisaris dalam bentuk uang yang diberikan setiap bulan bersamaan gaji dan tidak dalam bentuk kendaraan.</p>			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7.57 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.29 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.46 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.68 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1.51 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
<p>Terdapat rasio yang sangat signifikan antara gaji pegawai tertinggi dan gaji pegawai terendah dikarenakan gaji pegawai tertinggi sampai dengan saat ini diajukan menjadi anggota Direksi oleh Manajemen namun belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dikarenakan BPR PRS harus memenuhi modal inti > 50 milyar.</p>	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	17 Maret 2022	2	Progres migrasi CBS RBS ke ARB Progres Pembukaan Kantor Kas bisa beroperasi

			Penetapan limit limit risiko baik kredit maupun operasional Evaluasi kinerja keuangan PRS sd Februari 2022 Isu strategis di bidang SDM, diantaranya adalah melakukan rekrutmen calon karyawan dan mutasi promosi untuk penempatan di kantor kas serta melakukan penilaian kinerja seluruh karyawan
2.	06 April 2022	2	Kinerja unit bisnis terhadap penyaluran kredit sampaidengan bulan april 2022 Menyusun strategi penyelesaian kredit kredit bermasalah sampai dengan april 2022
3.	20 Juli 2022	2	Evaluasi kinerja Direksi dan laporan keuangan PRS pada semester I 2022 sesuai RBB Evaluasi penilaian sendiri tingkat kesehatan BPR PRS berdasarkan RGEC (Risk Profile, Governace, Earning dan Capital) Pembahasan rencana bekerja sama dengan fintech dan layanan lainnya berbasis TI untuk meningkatkan volume usaha
4.	16 Agustus 2022	2	Progres penyelesaian AYDA Membuat strategi pada kantor kas untuk pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) Persiapan pembukaan kantor kas baik dari sisi SDM maupun infrastruktur Membuat strategi ekspansi kredit sebagai kegiatan utama PRS
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
RAPAT DEWAN KOMISARIS DILAKUKAN 4 KALI DALAM SETAHUN.			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	RICHARD KOE	4	0	100%
2.	ONG HENDRA	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
RAPAT DEWAN KOMISARIS DILAKUKAN SECARA TATAP MUKA/OFFLINE				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	4	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		4		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Terdapat fraud pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Pegawai Tetap Account Officer dan Analis Kredit (4orang) dengan informasi sebagai berikut :								
1. Fraud telah diselesaikan secara tuntas ada 4 dengan memberikan sanksi kepada pelaku PHK di bulan November dan Desember 2022 dan telah menyelesaikan semua kewajiban materil kepada perusahaan dengan salah satunya diberikan sanksi SP-3.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Tidak ada		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							

Penjelasan Lebih Lanjut :
NIHIL

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	04 Februari 2022	Sosial	Sumbangan duka cita kepada Mitra BPR.	Mitra Pengurus KUD. Bina Karya dan KUD. Gunung Sari	Rp600.000,00
2.	25 Februari 2022	Sosial	Sumbangan acara pernikahan mitra mitra BPR kantor pusat dan kantor cabang.	Mitra KUD. dan Koptan Cendana, KUD. dan Koptan Karya Bhakti, Wasiman, KUD. Gunung Sari, dll	Rp3.000.000,00
3.	01 April 2022	Sosial	Sumbangan acara Ramadhan.	Pengurus Masjid Al.Anshor	Rp200.000,00
4.	08 Agustus 2022	Sosial	Sumbangan acara turnamen volly.	Pengurus Karang Taruna Desa Sumber Jaya	Rp750.000,00
5.	29 Desember 2022	Sosial	Sumbangan acara kegiatan mitra KUD.	Mitra Pengurus KUD. Cendana	Rp9.500.000,00
6.	01 Agustus 2022	Sosial	Sumbangan acara HUT RI di desa Gunung Sari	Pengurus Desa Gunung Sari	Rp750.000,00

Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik
NIHIL

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA
Alamat	: JL. DR. SETIA BUDHI NO. 168-170, PEKANBARU
Nomor Telepon	: 0761-28503
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp25.426.121.632,00
Total Aset	: Rp154.034.247.769,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 1.6 dengan predikat Sangat Baik (1)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.33	0.266
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.31	0.197
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.10	0.210
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.39	0.139
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.18	0.218
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.80	0.045
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	1.96	0.196
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.40	0.105
10	Rencana Bisnis BPR	1.00	0.075
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.65	0.124
Nilai Komposit			1.600
Predikat Komposit			Sangat Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.33)

Jumlah anggota Direksi BPR Prima Riau Sentosa 2 (dua) orang yaitu Direktur Utama yang juga merupakan anggota Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Direktur Bisnis.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.31)

Jumlah anggota Dewan Komisaris BPR Prima Riau Sentosa sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.1)

BPR Prima Riau Sentosa telah memiliki Kebijakan penanganan benturan kepentingan.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 1.39)

BPR Prima Riau Sentosa telah memiliki Direktur YMF Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.18)

PE Audit Intern di BPR Prima Riau Sentosa telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK).

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.8)

BPR Prima Riau Sentosa telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Eksternal dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 1.96)

PT. BPR Prima Riau Sentosa telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.4)

PT. BPR Prima Riau Sentosa memiliki kebijakan, sistem dan

prosedur tertulis mengenai BMPK yang satu kesatuan dari PKPB Kredit namun perlu dilakukan pengkinian sesuai dengan ketentuan regulasi yang relevan saat ini. BPR Prima Riau Sentosa dalam menjalankan Pemberian Kredit selalu berhati-hati agar tidak melanggar ketentuan BMPK.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1)

Rencana Bisnis Bank BPR Prima Riau Sentosa telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.65)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR Prima Riau Sentosa telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR Prima Riau Sentosa juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR PRIMA RIAU SENTOSA periode tahun 2022, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai komposit Tata Kelola sebesar 1.6 dengan predikat “SANGAT BAIK” yang berarti sebagian besar penerapan tata kelola telah terpenuhi dan diterapkan.
- b. Tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip - prinsip tata kelola yang didukung dengan struktur yang lengkap, pencapaian hasil kinerja keuangan BPR tahun 2022 yang baik dan sehat namun pada proses pelaksanaan tata kelola yang masih harus terus dilakukan perbaikan secara kontiniu dan konsisten.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA



NOFARIZAL

Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan & Man-Risk



RICHARD KOE
Komisaris Utama

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penerapan Tata Kelola
PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA Tahun 2022

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
- 2 POJK No. 03/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022
- 3 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 24 /SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
- 4 Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA selama tahun 2022. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Pekanbaru, 25 Januari 2023

PT BPR PRIMA RIAU SENTOSA



NOFARIZAL

Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan&Man-Risk



RICHARD KOE

Komisaris Utama